

## BAB IV

### KESIMPULAN

Seperti telah diuraikan diatas tentang pengaruh pariwisata terhadap perkembangan seni lukis Bali, maka disini penulis mendapatkan beberapa kesimpulan:

1. Dalam kesenian pengaruh memengaruhi tidak mungkin dihindari dan wajar, bahkan pertemuan di antara pribadi yang satu dengan yang lain terjadi pengaruh memengaruhi disertai masing-masing dan akhir terciptanya nilai-nilai baru yang timbul akibat pertemuannya. Hal ini bisa kita lihat dalam perkembangan kesenian di Bali umumnya dan seni lukis khususnya. Dulu seni lukis di Bali sifatnya turun temurun dengan agama sebagai sumber dan sebagian pendorong inspirasi dari segala karya kreatif. Dengan datangnya pelukis asing ke Bali maka kehadirannya membawa pengaruh terhadap pelukis-pelukis Bali baik teknik maupun penikirannya, sehingga timbulah aliran-aliran baru dalam seni lukis Bali yang bisa kita lihat seluruh ini, dan masih berkembang sampai saat ini.
2. Dalam pengaruh pariwisata terhadap perkembangan seni lukis di Bali, dinilai secara positif menim-

bulan saingen-saingen dalam bekerja, pengembangan terus menerus dan kompetisi hasil karya. Selau dinilai secara negatif adalah sistem guide dan art shop mendominir seniman dan lahirlah seniman kodign dan seniman yang condong meniru atau mengcopy begitu saja dari bentuk-bentuk seni lukis mashab "Pita Maha" dan "Young Artist".

3. Pariwisata menimbulkan perubahan-perubahan sosial dan budaya, yang mencerminkan sikap hidup, suatu cara berfikir, suatu cara dalam menghadapi dunia dan kehidupan manusia. Hal ini tak berarti Bali kehilangan yang luhur, akan tetapi memberikan kehidupan yang baru dan memperkaya kehidupan daerah atas dasar kebudayaan yang la-

Ryono S. Riwut, *Pariwisata, Sosial dan Ekonomi*, 1966.

Juwaidarminto, *Peran Lahan dan Lingkungan di Wilayah Wisata*, 1973.

Sugiharto, Drs., "Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata", *Media Pendidikan*, 1 Januari 1975.

Budiman Sri Mulyo, *Arteca Pariwisata, Analisis Sosial Kepu*  
*dan Kelembagaan*, 1984.

## BIBLIOGRAFI

### BUKU:

Covarrubias, Miguel, Island of Bali, Alfred A. Knopf, New York, 1950.

Fajar Sidik, Diktat Kritik Seni, Tingkat III, STSRI "ASRI" Yogyakarta.

Fajar Sidik, Desain Elementer, STSRI "ASRI" Yogyakarta.

Gerris, Dr. R., Atlas Kebudayaan Bali, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta, n.d.

Holt, Claire, Art in Indonesia, Cornell University Press, Ithaca, New York, 1957.

I Gusti Ngurah Bagus, Kebudayaan Bali sebagai faktor untuk pengembangan ekonomi, Universitas Utayana, Denpasar, 1970.

Katalogus Pameran Seni Rupa Bali '72, Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Bali.

Katalogus Pameran Lukisan Young Artist 1972 di Singapura.

Katalogus Pameran Lukisan Tradisionil Bali 1972 di Amsterdam.

Murdowo, Dr.. Seni Budaya Bali, P.N. Fajar Bhakti, Surabaya, 1963.

Nyoman S. Pendit, Pariwisata, Jambatan, Jakarta, 1965.

Furwadarminta, W.J.S., Kamus Inggris-Indonesia, W. Ver sluys, N.V., Jakarta.

Sunyoto, Drs., "Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata", Seminar di Yogyakarta, 7 dan 8 April 1973.

Soedarse Sp. M.A., Proses Pembentukan, Akademi Seni Rupa Indonesia Yogyakarta, 1963.

MAJALAH:

Budaya, No. 7 Tahun ke VIII, Juli 1959.

Budaya, No. 1 Tahun ke VII, Januari 1958.

Pusara, No. 10, Oktober 1972.

Indonesia, Nomer Bali, 1952.

Prisma, No. 1, Tahun ke III, Februari 1974.

Sani, No. Ulang Tahun 7-8, Tahun ke V, Juli-Agustus 1971.

HARIAN:

Kompas, 17 April 1971.

Kompas, 11 Agustus 1972.

Kompas, 24 September 1974.

Sinar Harapan, 20 Maret 1973.

Sinar Harapan, 29 Desember 1972.

Sinar Harapan, 22 Mei 1972.

